

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Mukhlisul Muzahid¹, Ali Imran², M. Yazid AR³, Nursyidah^{4*}

^{1,2,3,3}. Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹mukhlisul_mz@pnl.ac.id,

²ali.imran@pnl.ac.id ,

³m.yazidar@pnl.ac.id ,

^{4*}nursyidah01@pnl.ac.id

Abstrak— Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan Koperasi, usaha mikro kecil dan menengah telah memberi ruang kepada Masyarakat untuk mengembangkan Koperasi, Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah dan taraf hidup masyarakat suatu negara. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lhokseukon Aceh Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang relevan dan dominan dalam peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan sumber data primer melalui kuesioner dan sekunder dari referensi hasil penelitian terdahulu dan berita online yang terkait langsung dengan penelitian ini. Tahapan penelitan ini mulai dari survey pendahuluan ke daerah pasar dan wawancara dengan para pelaku usaha untuk mendapatkan informasi tentang usaha dan tingkat pendapatan UMKM. Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier dengan pertimbangan bahwa pola hubungan antar variabel dalam penelitian adalah bersifat korelatif dan kausalitas. Model ini akan mampu menjawab bentuk permasalahan penelitian sehingga tujuan dapat tercapai yaitu mengukur faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha UMKM di Lhokseukon Aceh Utara. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang yang ditargetkan berjumlah 100 responden dengan pendekatan Purposive Sampling.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Kata kunci— Daya Beli, Harga, Promosi, Pendapatan, UMKM.

Abstract— Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in improving the regional economy and the standard of living of the people of a country. This research analyzes the determinant factors in increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises in Lhokseumawe City. The aim of this research is to determine the relevant and dominant factors in increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises. The research method used is a quantitative descriptive method, using primary data sources through questionnaires and secondary sources from previous research results and online news that are directly related to this research. This research stage starts from a preliminary survey to the market area and interviews with business actors to obtain information about the business and income levels of MSMEs. The analysis in this research uses the Linear Regression Analysis method with the consideration that the pattern of relationships between variables in the research is correlative. This model will be able to answer the form of research problems so that the goal can be achieved, namely measuring what factors influence MSME business income in Lhokseumawe City. The respondents in this research were MSME business actors whose target number was 80 respondents using a purposive sampling approach.

The research results show that simultaneously and partially the independent variables have a significant effect on the dependent variable.

Keywords— Purchasing power, Price, Revenue, MSMEs.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi selama kurun waktu tahun 2020-2024, yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai usaha kecil.[1][2]

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha dan kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu dan di ukur dalam satuan mata uang. Pendapatan merupakan perubahan yang dihasilkan dari adanya jumlah produksi dan adanya perubahan kemampuan setiap unit faktor produksi tersebut menghasilkan pendapatan. Dalam dunia usaha, pendapatan dapat dikatakan jumlah uang yang didapatkan oleh suatu perusahaan dari adanya aktivitas yang dilakukannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa karena adanya faktor-faktor produksi.

Fenomena dunia usaha yang mengalami penurunan pendapatan dan mengalami kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan daya beli masyarakat yang rendah dan pola pembelian konsumen terhadap produk karena adanya kondisi perekonomian yang belum stabil akibat pandemi dan kenaikan bahan bakar minyak, banyak pelaku usaha yang mengalami kerugian karena berkurangnya transaksi penjualan, termasuk dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha

Mikro Kecil dan Menengah yang juga terdampak akan adanya belum tumbuh ekonomi nasional, dampak yang dirasakan akibat masalah diatas adalah penurunan omset penjualan yang, penurunan tingkat daya beli konsumen, pengurangan tenaga kerja dan besarnya beban operasional usaha

II. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini pada unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor determinan; daya beli, harga dan promosi, sedangkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sebagai variabel dependen. Tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Aceh Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis melalui populasi target yang datanya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Terkait hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan olahan statistik untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen serta pengaruhnya baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependen guna memperoleh bukti empiris dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda.

Unit analisis penelitian ini adalah setiap unit usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara. Dilihat dari periode waktu, penelitian ini bersifat cross-sectional studies.

Untuk mengukur seberapa besar daya beli, harga dan promosi terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah, maka dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi.

Berdasarkan paradigma penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka model persamaan regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memilih responden yaitu para pelakau usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara. Kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 100 eksemplar dengan tingkat pengembalian sebanyak 90 eksemplar atau 90 persen. Berdasarkan data hasil pengolahan kuesioner, dapat di uraian berikut ini:

Table. 1. Karakteristik Responden

No	Jumlah Responden	Frek	Persen
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	68	80%
	Perempuan	22	20%
	Jumlah	90	100%
2	Latar Belakang Pendidikan		
	Ekonomi / Keuangan	26	30%
	Sosial	17	18%
	Umum/ Lainnya	47	52%
	Jumlah	90	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	SMA/ SMK	45	52%
	Diploma	28	32%
	Sarjana	17	16%
	Jumlah	90	100%
4	Jabatan		
	Pemilik	59	69%
	Pengelola	14	15%

	Pekerja	17	16%
	Jumlah	90	100%
5	Lama bekerja		
	01-03 tahun	13	14%
	03-06 tahun	14	15%
	06-09 tahun	18	18%
	> 9 tahun	45	53%
	Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden sebagai palaku usaha mikro kecil dan menengah didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan, yaitu 68 laki-laki atau 80% dan 22 responden perempuan atau 20%.

Dari latar belakang pendidikan responden menunjukkan bahwa responden berlatar belakang pendidikan ekonomi/ keuangan sebanyak 26 responden atau 30%, latar belakang sosial 17 orang atau 18% dan latar bealakang umum dan lainnya 47 orang atau 53%.

Data responden dari segi pendidikan terakhir menunjukkan bahwa jumlah renponden yang berpendidikan SMA/SMK ada sebanyak 45 orang atau 52%, berpendidikan diploma ada 28 orang atau 32%, berpendidikan sarjana ada 17 atau 16%, ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mempunyai rata-rata pendidikan tinggi.

Data responden dari posisi jabatan dalam bidang usaha dapat dilihat bahwa, jabatan sebagai pemilik berjumlah 59 orang atau 69%, jabatan sebagai kepala pengelola ada 14 orang atau 15%, sementara untuk jabatan lain sebagai pekerja sebanyak 17 orang atau 16%.

Data responden dilihat dari lama bekerja yaitu sudah bekerja 1 s/d 3 tahun sebanyak 13 responden atau 14%, sudah bekerja 3 s.d 6 sebanyak 14 responden atau 15% dan sudah bekerja 6 s/d 9 tahun sebanyak 18 responden atau 18%, serta sudah bekerja lebh dari 9 tahun sebanyak 45 responden atau 53%, ini menunjukkan bahwa rata-rata responden sudah bekerja diatas 3 tahun dan memiliki pengalaman yang cukup dibidang usahanya.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Variabel X₁

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,354	0,3	Valid
2	0,320	0,3	Valid
3	0,335	0,3	Valid
4	0,323	0,3	Valid
5	0,315	0,3	Valid

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Variabel X₂

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,314	0,3	Valid
2	0,326	0,3	Valid
3	0,334	0,3	Valid
4	0,320	0,3	Valid
5	0,319	0,3	Valid

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Variabel X₃

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,332	0,3	Valid
2	0,312	0,3	Valid
3	0,317	0,3	Valid

4	0,327	0,3	Valid
5	0,329	0,3	Valid

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,453	0,3	Valid
2	0,451	0,3	Valid
3	0,442	0,3	Valid
4	0,436	0,3	Valid
5	0,441	0,3	Valid

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabelitas Variabel X dan Y

No.	Variabel	Koefisien	Kesimpulan
1	Daya Beli (X ₁)	0,759	Reliabel
2	Harga (X ₂)	0,761	Reliabel
3	Promosi (X ₃)	0,749	Reliabel
4	Tingkat Pendapatan (Y)	0,764	Reliabel

Sumber : Hasil Data Penelitian 2024

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of		Mean		
		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Reg	6342,212	3	214,070	5,320	,005 ^b
	Res	31224,231	97	321,899		
	Total	37566,443	90			

a. Predictors: (Constant), Promosi (X₃), Daya beli (X₂), Harga (X₁)

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Usaha (Y)

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Model	B	Standardized		t	Sig.
		Unstandardized Coeff	ed Coeff		
Std.					
Model	B	Error		t	Sig.
1 (Constant)	4,112	0,526		7,817	,000
Harga	3,542	0,832	1,024	4,257	,003
Daya beli	3,613	0,841	1,150	4,296	,001
Promosi	3,423	0,772	1,134	4,433	,014

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.112 + 3.542 X_1 + 3.613 X_2 + 3.423 X_3 + \epsilon$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu satuan dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai

variabel terikat bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Dari persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 4,112 berarti bahwa dengan asumsi variabel harga, daya beli dan promosi tidak berubah, maka besarnya rata-rata tingkat pendapatan bernilai 4,112. Koefisien regresi untuk variabel X₁ positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Daya beli(X₁) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X₁ yang positif mengandung arti bahwa daya beli akan meningkatkan tingkat pendapatan(Y).

Koefisien regresi untuk variabel X₂ positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara harga (X₂) dengan tingkat pendaptan (Y). Koefisien regresi variabel X₂ mengandung arti bahwa penerapan harga dapat meningkatkan tingkat pendapatan usaha.

Koefisien regresi untuk variabel X₃ positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara promosi (X₃) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X₃ mengandung arti bahwa peningkatan harga dapat juga dapat meningkatkan pendapatan usaha pada unit usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara.

Tabel 9. Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	R	R Square		
d 1	,873 ^a	,762	,57506	10,223434

a. Predictors: (Constant), (X₃) P, (X₂) H (X₁) DB.

b. Dependent Variable: (Y) Tingkat Pendapatan

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R-Square) sebesar 76,2 %, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi adalah sebesar 23,78%. Ini berarti bahwa variabel harga, daya beli dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Sementara pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 23,782% seperti faktor inflasi, nilai tukar, suku bunga dan faktor lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga, daya beli dan promosi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial. Besarnya koefisien determinasi daya beli, harga dan promosi, menunjukkan besarnya pengaruh searah terhadap tingkat pendapatan, artinya semakin besar harga maka akan meningkatkan tingkat pendapatan dan semakin tinggi daya beli maka tinggi pula tingkat pendapatan pada usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara.

Harga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan, ini terlihat dari koefisien beta dari variabel harga terhadap tingkat pendapatan sebesar 3,542. Selanjutnya nilai thitung koefisien regresi dari variabel harga terhadap tingkat pendapatan sebesar 4,257. Karena nilai thitung lebih besar dari t_{tabel}, maka disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Sementara daya beli juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan, hal ini terlihat dari koefisien beta dari variabel daya beli terhadap tingkat

pendapatan sebesar 3,613. Selanjutnya nilai t_{hitung} koefisien regresi dari variabel daya beli terhadap tingkat pendapatan sebesar 4,296. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka disimpulkan daya beli berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Sementara untuk variabel promosi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan, hal ini terlihat dari koefisien beta dari variabel promosi terhadap tingkat pendapatan sebesar 3.423. Selanjutnya nilai t_{hitung} koefisien regresi dari variabel promosi terhadap tingkat pendapatan sebesar 4,433. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka disimpulkan promosi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara.

Dalam penelitian ini menunjukkan variabel independen harga, daya beli dan promosi mempengaruhi variabel dependen dengan koefisien positif, ini artinya bahwa semakin tinggi daya beli, harga dan promosi akan berpengaruh semakin tinggi tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara. Sedangkan faktor Daya Beli adalah faktor yang paling besar pengaruh terhadap tingkat pendapatan, sehingga apabila daya beli tinggi dapat meningkatkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Lhokseukon Aceh Utara.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta temuan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara simultan semua variabel independen, harga, daya beli dan promosi berpengaruh signifikan terhadap tingkat

pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara .

2. Secara parsial harga, daya beli dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan, pada usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara
3. Faktor variabel daya beli berpengaruh paling dominan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara

REFERENSI

- [1] World Health Organisation (WHO). Novel Coronavirus-China. 2020. <https://www.who.int/csr/don/12-january-2020-novel-coronavirus-china/en/>. Diakses 01 Maret 2020
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kemenkes, 2021
- [3] Purwanti, Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal brand*, 2 (1), 113–120. 2020.
- [4] Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. 2008
- [5] Kementerian Koperasi Republik Indonesia. Peraturan Depkop RI, 2021
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. 2014.
- [7] Hardilawati, W. laura. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. 2020.
- [8] Amri, A. Dampak covid-19 terhadap UMKM di indonesia. *Jurnal brand*, 2(1), 123–130. 2020.
- [9] Hamza, L. M., & Agustien, D. Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>. 2019.
- [10] Ridwan. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta. 2017
- [11] Nurhayati. Pengaruh harga dan daya beli terhadap pendapatan UMKM di Kota Gorontalo. *Jurnal ekonomi, akuntansi dan social*. 110-121. 2020.
- [12] Uma Sekaran. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta. 2016
- [13]. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta. 2019.